



**EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA SISWA SD
NEGERI 9 MORAMO, DESA RANOOHA RAYA, KECAMATAN MORAMO,
KABUPATEN KONAWE SELATAN**

***EDUCATION ON CLEAN AND HEALTHY LIVING BEHAVIOR FOR STUDENTS OF
SDN 9 MORAMO, RANOOHA RAYA VILLAGE, MORAMO DISTRICT,
SOUTH KONAWE REGENCY***

Febriana Muchtar^{1*}, Suhadi², Asnia Zainuddin³

Rizki Eka Sakti Octaviani Kohali⁴

^{1*}Program Studi Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Halu Oleo, Kendari

²Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Halu Oleo, Kendari

³Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Halu Oleo, Kendari

⁴Program Studi Gizi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Halu Oleo, Kendari

^{1*}febrianamuchtar9@uho.ac.id, ²suhaditsel77@uho.ac.id,

³asnia.zainuddin@uho.ac.id, ⁴resoctaviani@uho.ac.id

Article History:

Received: August 05th, 2023

Revised: August 16th, 2023

Published: August 20th, 2023

Abstract: *Clean and healthy living behavior or known by PHBS is a form of action in achieving health status that can apply as early as possible. Practice for keeping clean to achieve optimal health starts from oneself that can instill awareness always maintain personal and environmental health. The goal of the service community is to provide knowledge and understanding of PHBS to elementary school children. The activity was carrying out at SD Negeri 9 Moramo in Ranooha Raya Village. Education activities in the form of counseling with the lecture method. Educational activities were displayed with the PowerPoint attractive and easily understood by school children. The implementation of PHBS education went well, and the students were enthusiastic by actively asking questions during the discussion process. All participated in the activity until the finish.*

Keywords: *Education, Clean and Healthy Behaviour, Primary School Students*

Abstrak

Perilaku hidup bersih dan sehat atau yang dikenal dengan PHBS merupakan bentuk tindakan dalam mencapai derajat kesehatan yang dapat diterapkan sedini mungkin. Tindakan menjaga kebersihan untuk mencapai kesehatan yang optimal dilakukan mulai dari diri sendiri sehingga dapat menanamkan kesadaran untuk selalu menjaga kesehatan diri dan lingkungan. Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang PHBS kepada anak Sekolah Dasar. Kegiatan dilakukan di SD Negeri 9 Moramo yang terletak di Desa Ranooha Raya. Kegiatan edukasi dalam bentuk penyuluhan dengan metode ceramah. Materi edukasi ditampilkan dalam bentuk powerpoint dengan penyampaian yang menarik dan mudah dipahami

oleh anak sekolah. Pelaksanaan edukasi PHBS berjalan baik, dan para siswa antusias dengan aktif bertanya saat proses diskusi. Semua berpartisipasi mengikuti kegiatan hingga selesai.

Kata Kunci: Edukasi, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Siswa Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah perilaku yang diterapkan oleh setiap orang dengan kesadaran sendiri yang dilakukan secara terus menerus setiap hari untuk mencapai derajat kesehatan sehingga dapat hidup dengan sehat dan aktif (Yunaz *et al.*, 2020). Tujuan PHBS adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar dengan kesadaran sendiri dapat menerapkan perilaku yang dapat menjaga dan meningkatkan kesehatan (Muhani *et al.*, 2022). Menjaga dan mencapai derajat kesehatan dapat dilakukan dengan perilaku sehat dan menjaga agar lingkungan tetap sehat sehingga dapat mencegah gangguan akibat penyakit. Untuk itu penerapan perilaku hidup bersih dan sehat menjadi tanggung jawab setiap orang (Rini *et al.*, 2022).

Perilaku kesehatan yang buruk menyebabkan seseorang berisiko mengalami penyakit. Melalui perilaku kesehatan yang baik maka risiko penyakit juga rendah sehingga dapat membentuk kualitas diri untuk hidup produktif (Cahyadi, 2022). Tubuh yang sehat diperoleh dari penerapan kebiasaan baik sehingga dapat beraktivitas dengan normal tanpa gangguan penyakit (Rozi *et al.*, 2021). Menurut Andri *et al.*, (2023) bahwa risiko penyakit dapat disebabkan karena tidak menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Anak-anak termasuk kelompok berisiko tinggi terserang penyakit.

Mencapai sumberdaya manusia yang berkualitas menjadi salah satu prioritas dalam kebijakan pemerintah karena peningkatan kualitas manusia dapat mendukung pelaksanaan pembangunan bangsa. Sumberdaya manusia yang berkualitas didukung dengan kesehatan jasmani, mental yang tangguh dan sikap sosial yang baik. Untuk membentuk sumberdaya manusia berkualitas harus diawali dengan status kesehatan yang optimal. Perilaku baik termasuk dalam menerapkan hidup sehat harus dibiasakan sejak dini sehingga dapat membentuk kebiasaan baik secara terus menerus. Kebiasaan baik melalui perilaku hidup bersih dan sehat pada anak sekolah akan membentuk generasi yang tangguh dengan tingkat kesehatan dan kecerdasan yang baik.

Anak usia sekolah termasuk dalam kelompok yang berisiko terserang penyakit yang dapat disebabkan dari lingkungannya, yaitu lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan sekolah. Penyakit yang timbul diperparah dengan kebiasaan yang tidak memperhatikan perilaku selama berinteraksi dengan lingkungan dimana anak sekolah berada. (Patundung *et al.*, 2022) menyatakan bahwa anak usia sekolah dengan rentang umur 6-10 tahun mudah terserang penyakit jika tidak menerapkan PHBS. Untuk meningkatkan penerapan PHBS maka harus dilakukan baik

saat di rumah maupun di sekolah. Upaya penerapan PHBS di sekolah dapat melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) yang perlu dukungan pihak sekolah. Menurut (Kamu *et al.*, 2021) bahwa lingkungan sekolah yang tidak memperhatikan kebersihan dapat menyebabkan sumber penyakit misalnya diare dan demam berdarah, juga membuat lingkungan sekolah tidak nyaman selama proses belajar berlangsung.

Penerapan PHBS di sekolah sering terlupakan sehingga dapat mempengaruhi status kesehatan anak. PHBS yang tidak dilakukan secara konsisten dapat meningkatkan risiko penyakit diare dan infeksi kecacingan pada anak. PHBS perlu diketahui dan diterapkan termasuk saat anak berada di sekolah. Sekolah bukan hanya tempat berlangsung proses belajar, tetapi dapat menjadi tempat anak diperkenalkan tentang perilaku yang baik yang dapat mencegah anak dari serangan penyakit (Nurhidayah *et al.*, 2021). Selama masa sekolah anak-anak dapat diberikan pengetahuan tentang kesehatan, khususnya mampu melakukan kebiasaan yang baik untuk mencegah diri terhadap risiko penyakit. Terdapat beberapa jenis penyakit yang sering menyerang anak sekolah, misalnya kecacingan, diare, serta keracunan makanan karena faktor konsumsi makanan jajanan yang tidak aman (Sugiritama *et al.*, 2021).

Menurut Gusnita *et al.*, (2022) bahwa tingkat penerapan PHBS di sekolah umumnya masih rendah, hal ini disebabkan karena pengetahuan tentang PHBS berada pada kategori kurang. Beberapa hasil penelitian lainnya menunjukkan anak sekolah dasar memiliki pengetahuan yang rendah tentang PHBS. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari & Agustina, (2023) bahwa dari 75 anak usia sekolah dasar terdapat 56 murid (71,8%) yang tidak tahu tentang PHBS dan hanya 19 murid (24,4%) yang tahu tentang PHBS. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusumawardani & Saputri, (2020) bahwa pengetahuan anak usia sekolah tentang PHBS berkategori rendah sebanyak 46 siswa (60,5%) dari 76 siswa, sedangkan pengetahuan tentang PHBS berkategori tinggi sebanyak 30 siswa (39,5%).

Edukasi perlu dilakukan untuk mengenalkan PHBS pada anak sekolah dasar. Edukasi akan menambah pengetahuan anak sekolah sehingga dapat menerapkannya selama beraktivitas di sekolah maupun setelah kembali ke rumah. Edukasi merupakan proses transfer informasi untuk meningkatkan pengetahuan seseorang, selanjutnya dari peningkatan pengetahuan dapat membentuk sikap dan mempengaruhi perilaku. Sufiadiani & Pelima, (2023) menyatakan bahwa informasi yang diterima seseorang tentang objek tertentu dapat meningkatkan pengetahuan serta manfaat terkait informasi yang diberikan. Hasil penelitian Hilman *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan siswa SD setelah mendapatkan informasi tentang PHBS dan hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan siswa terkait PHBS (*p value* 0,000 atau $p < 0,05$). Berdasarkan uraian yang dijelaskan maka dilakukan kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam bentuk edukasi tentang PHBS pada anak sekolah dasar di Desa Ranooha Raya, Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan.

METODE

Kegiatan pengabdian dilakukan di SD Negeri 9 Moramo. Lokasi kegiatan pengabdian

tepatnya di Desa Ranooaha Raya Kecamatan Moramo Kabupaten Konawe Selatan. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari 2 tahap yaitu:

- 1. Tahap persiapan.** Pada tahap ini dilakukan survei awal lokasi kegiatan yang dilanjutkan dengan pengurusan izin pelaksanaan pada Pemerintah Desa Ranooaha Raya dan SD Negeri 9 Moramo. Pada tahap persiapan dilakukan penyusunan materi edukasi oleh tim pelaksana kegiatan.
- 2. Tahap pelaksanaan.** Pelaksanaan kegiatan pada tanggal 29 Juli 2023. Tim pelaksana kegiatan dilakukan kerjasama antara Mahasiswa yang melakukan kegiatan Pengalaman Belajar Lapangan (PBL) dan Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat. Kegiatan edukasi PHBS menggunakan metode ceramah dengan menggunakan powerpoint yang memberikan informasi pengetahuan tentang PHBS dengan menampilkan gambar yang menarik dan video yang menampilkan beberapa contoh perilaku penerapan PHBS di sekolah dan di rumah. Materi yang diberikan disusun dengan menarik dan disesuaikan dengan usia anak sekolah yang mengikuti kegiatan pengabdian. Setelah menampilkan materi selanjutnya dilakukan diskusi dalam bentuk tanya jawab tentang PHBS.

HASIL

Anak usia sekolah merupakan kelompok masyarakat sebagai calon generasi bangsa yang dapat menjadi agen perubahan melalui perilaku hidup bersih dan sehat di mana pun berada. Praktik pelaksanaan PHBS baik bagi individu maupun untuk lingkungan akan mendukung tahap pertumbuhan dan perkembangan anak dengan optimal (Susilawati *et al.*, 2023). Keberhasilan bidang pendidikan sangat dipengaruhi oleh kesehatan semua unsur yang menjalankan proses belajar mengajar, termasuk anak sekolah. Kesehatan pelajar yang baik disertai lingkungan sekolah yang nyaman akan membentuk lingkungan yang nyaman untuk berlangsungnya kegiatan di sekolah. Pencapaian prestasi siswa siswi didukung dengan status kesehatan yang baik dan diperoleh melalui penerapan PHBS (Khoiriah & Latifah, 2021). Anak usia sekolah memiliki aktivitas di rumah, sekolah dan lingkungan sekitarnya, Pada periode ini anak-anak menyukai aktivitas untuk bermain dan berinteraksi dengan lingkungannya (Setyaningsih *et al.*, 2023).

Kegiatan edukasi diikuti dengan penuh antusias sampai kegiatan selesai. Para siswa mampu mengikuti gerakan-gerakan sebagai contoh perilaku yang tergolong PHBS. Semua peserta mengikuti kegiatan dengan senang hati karena dilakukan dengan cara yang menyenangkan. Hal ini ditunjukkan dengan semangat mengajukan pertanyaan juga menjawab pertanyaan selama sesi diskusi berlangsung. Pihak sekolah sangat mendukung melalui penyediaan sarana ruang kelas tempat berlangsungnya kegiatan. Kegiatan edukasi berjalan dengan efektif melalui media yang digunakan dan kapasitas ruangan kelas yang cukup serta pencahayaan yang baik sehingga penyampaian materi dapat dilakukan dengan jelas. Beberapa

dokumentasi proses berlangsungnya kegiatan edukasi PHBS dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Penyampaian Materi Edukasi PHBS



Gambar 2. Siswa SDN 9 Moramo Antusias Mengikuti Kegiatan Edukasi PHBS



Gambar 3. Siswa SDN 9 Aktif dalam sesi Diskusi Kegiatan Edukasi PHBS



Gambar 4. Peserta dan Tim Kegiatan Edukasi PHBS

PEMBAHASAN

Penerapan Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah bertujuan untuk mencapai status kesehatan melalui pencegahan penyakit dengan praktik PHBS oleh semua pihak di sekolah yaitu guru, murid dan masyarakat yang berada di lingkungan sekolah (Dewi, 2022). Upaya

praktik hidup sehat penting diterapkan untuk membentuk lingkungan yang sehat, terutama pada anak kelompok usia sekolah yang masih dalam tahap tumbuh kembang (Rohma & Ratnasari, 2022).

Edukasi memiliki peran dalam perubahan perilaku karena memberikan informasi tentang topik edukasi yang dijelaskan. Informasi yang diperoleh akan diterima dan di terapkan pada semua lingkungan tempat anak berada. Menurut (Harahap *et al.*, 2023) bahwa pemahaman yang baik tentang PHBS adalah langkah awal dalam pencegahan penyakit pada anak sekolah. Melalui kegiatan edukasi dapat memberikan informasi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan peserta didik dan dapat diterapkan menjadi suatu rutinitas dalam berperilaku bersih dan sehat. Materi PHBS yang diajarkan dan dapat diterapkan oleh anak usia seklah dasar adalah menjaga kebersihan individu milsanya mandi, sikat gigi, mencuci tangan dan kaki, melakukan BAB pada tempatnya, menjaga kebersihan lingkungan rumah dan sekolah dengan cara membuang sampah pada tempat yang disediakan, memilih makanan yang baik untuk kesehatan serta tidak mengonsumsi makanan yang dapat menyebabkan penyakit (Sugiritama *et al.*, 2021).

Sekolah merupakan salah satu tempat sebagai institusi pendidikan yang menjadi pilihan utama pelaksanaan PHBS. Sebagai lembaga pendidikan penerapan perilaku PHBS dapat mewujudkan anak-anak yang sehat dan aktif. (Hendrawati *et al.*, 2020) menyatakan bahwa kegiatan edukasi tentang PHBS di sekolah merupakan upaya promosi kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta didik, guru dan masyarakat terkait PHBS sehingga dapat mencegah risiko penyakit. Selanjutnya menurut Basri K *et al.*, (2022) bahwa sekolah merupakan tempat yang ideal dan strategis untuk melaksanakan kegiatan edukasi. Melalui edukasi di sekolah siswa diberikan pemahaman bagaiman dampak jika menerapkan perilaku sehat dan tidak sehat. Penerapan perilaku bersih dan sehat di sekolah harus melibatkan semua komponen yaitu guru, murid dan masyarakat yang berada di lingkungan sekitar sekolah.

Sekolah tidak hanya sebagai institusi pendidikan yang mengajarkan tentang pengetahuan umum, tetapi pengetahuan tentang kesehatan dapat diajarkan di sekolah sehingga dapat menghasilkan sumberdaya manusia yang unggul, cerdas dan sehat (Ishak *et al.*, 2022). Sumberdaya manusia yang berkualitas dan memiliki saya saing terbentuk dari manusia yang sehat. Status kesehatan yang baik diperoleh dari penerapan perilaku kesehatan yang dilakukan sejak dini yaitu dimulai dari anak usia sekolah (Riswidiанти *et al.*, 2022). Sumberdaya manusia yang berkualitas dapat terwujud melalui pendidikan yang disertai status kesehatan yang baik. Anak sekolah termasuk golongan yang rentan terkena penyakit, oleh sebab itu pendidikan kesehatan anak usia sekolah perlu mendapat perhatian utama (Savitri *et al.*, 2023). Peningkatan pengetahuan anak sekolah dengan cara mempraktikan juga melalui pemberian materi tentang perilaku hidup bersih dan sehat (Yustyamy & Wahjuni, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat diperoleh beberapa kesimpulan antara lain : (a) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berlangsung lancar, dan murid mengikuti dengan penuh antusias, (b) Program pengabdian masyarakat ini memberikan pengetahuan kepada para murid, (c) Anak usia sekolah mampu mempraktikkan contoh perilaku berdasarkan prinsip PHBS selama kegiatan edukasi.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pimpinan dan para guru SDN 9 Moramo, juga pemerintah Desa Ranooha Raya dan semua murid yang mengikuti kegiatan edukasi PHBS.

DAFTAR REFERENSI

- Andri, M., Budiman, & Nurfadilah, H. (2023). Perbedaan Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan Menggunakan Metode Penyuluhan Kesehatan di SD Negeri 2 Petobo Kecamatan Palu Selatan. *PROMOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(1), 15–21.
- Basri K, S., Aulia, U., Hadju, V. A., & Boekoesoe, L. (2022). Edukasi Kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sdn 2 Penganjang. *GENITRI: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN*, 1(1), 44–53.
- Caahyadi, T. A. (2022). Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Anak Sekolah Dasar Di Sdn 13 Kolo Kota Bima. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(4), 961–964.
- Dewi, L. (2022). Literatur Review: Hubungan Pengetahuan, Sikap Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar. *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 7(2), 215–229.
- Gusnita, S., Arneliwati, & Nopriadi. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Kesehatan Lingkungan pada Anak Usia Sekolah Dasar. *JOM FKp*, 9(2), 189–193.
- Harahap, Y. W., Aritonang, S., Ahmad, H., & Antoni, A. (2023). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sekolah di SD Negeri Ujung Gurap Tahun 2022. *ABDIGERMAS: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Kesehatan*, 1(1), 18–23.
- Hendrawati, S., Rosidin, U., & Astiani, S. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa/siswi di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN). *Jurnal Perawat Indonesia*, 4(1), 295–307.
- Hilman, A. F., Karjatin, A., & Lestari, F. S. (2022). Peningkatan Pengetahuan Anak Sekolah Dasar Tentang PHBS Melalui Media Ular Tangga yang Dimodifikasi. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 14(1), 9–15. <https://doi.org/doi.org/10.34011/juriskesbdg.v14i1.20589>
- Ishak, S. N., Patilaiya, H. La, Miranda, O., Malik, A. A., & Kudo, W. (2022). Permainan Edukatif sebagai Sarana Peningkatan Pengetahuan, Sikap serta PHBS Siswa SDN 26 Kelurahan Gambesi Kota Ternate. *Jurnal Anugerah*, 4(1), 35–42.

- Kamu, V., Sondakh, R. C., & Pinontoan, O. (2021). Gambaran Pengetahuan dan Sikap Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar GMIM Winebetan Kecamatan Langowan Selatan. *Jurnal KESMAS*, 10(4), 93–99.
- Khoiriah, A., & Latifah. (2021). Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa dan Siswi Kelas VI di SMP Negeri 31 Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kebidanan*, 3(1), 12–18.
- Kusumawardani, L. H., & Saputri, A. A. (2020). Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Sekolah. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 10(2), 82–89. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v10i02.514> Volume
- Muhani, N., Febriani, C. A., Yanti, D. E., Rahmah, A., Rafika, E., Sari, A. F., Yusuf, G. G., Rudi, R. O., & Pratiwi, Y. A. (2022). Penyuluhan Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Sekolah di SDN 01 Langkapura. *Jurnal Loyalitas Sosial*, 4(1), 27–38.
- Nurhidayah, I., Asifah, L., & Rosidin, U. (2021). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar. *The Indonesian Journal of Health Science*, 13(1), 61–71. <https://doi.org/10.32528/ijhs.v13i1.4864>
- Patundung, V. P., Langingi, A. R. C., Rember, I. Y., & David, B. Y. (2022). Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Anak-Anak. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MAPALUS*, 1(1), 35–41.
- Rini, Z. R., Purwanti, K. Y., & Minardo, J. (2022). Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Siswa Sekolah Dasar. *Ngudi Waluyo Empowerment: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 80–84.
- Riswidianti, Puspitasari, C. E., Turisia, N. A., & Mukhlisah, N. R. I. (2022). Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Siswa Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah SMA Islam Syarif Immamuzzahidin di Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(4), 70–73. <https://doi.org/doi.org/10.29303/jpmp.5i4.2211>
- Rohma, D., & Ratnasari, N. Y. (2022). Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS): Gosok Gigi dan Tingkat Pengetahuan Anak Usia 7-12 Tahun. *Jurnal Keperawatan GSH*, 11(2), 16–17.
- Rozi, F., Zubaidi, A., & Masykuroh. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Menerapkan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 10(1), 59–68.
- Sari, C. F., & Agustina, D. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dalam Membangun Gaya Hidup Sehat Pada Proses Pembelajaran Sejak Dini Usia 9-11 Tahun SD Negeri 101765 Bandar Setia Kec. Percut Sei Tuan. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(2), 281–289.
- Savitri, A. E., Setianto, B., & Lara, A. G. (2023). Gambaran PHBS di Institusi Pendidikan Wilayah Kerja Puskesmas Jagir Surabaya. *SEHATMAS (Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat)*, 2(3), 570–577. <https://doi.org/10.55123/sehatmas.v2i3.1909>
- Setyaningsih, R., Nugroho, R. K., Nuryanti, A., & Suyanto, S. (2023). Pendidikan Kesehatan: Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 659–667.
- Sufiadiani, N. K., & Pelima, R. V. (2023). Pengetahuan dan Sikap Siswa Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar 25 Balaseng Kecamatan Balaseng Kabupaten Donggala. *Jurnal Ilmiah Kesmas IJ (Indonesia Jaya)*, 23(1), 14–20.

- Sugiritama, W. I., Wiryawan, I. G. N. S., Ratnayanthi, I. G. A. D., Arijana, I. G. K. K., Linawati, & Wahyuniarti. (2021). Perkembangan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Sekolah Melalui Metode Penyuluhan. *Buletin Udayana Mengabdikan*, 20(1), 64–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/BUM.2021.v20.i01.p11>
- Susilawati, E., Yanti, & Hindratni, F. (2023). Edukasi Perilaku Dini Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Mekar Sari Desa Pandau Jaya. *ABDIKES: Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 1(1), 1–5.
- Yunaz, H., Andriyanty, R., Wijayanti, D. T., Young, M., Hee, B. S., Gyeong, C. S., Yoon, P. J., & Jung, L. S. (2020). Penyuluhan Tentang Hidup Bersih dan Sehat Bagi Murid Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Teratai*, 1(2), 237–244.
- Yustyamy, R., & Wahjuni, E. S. (2023). Tingkat pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat (phbs) tentang kebersihan pribadi siswa kelas vi. *BIMA LOKA: Journal of Physical Education*, 2(1), 8–18.